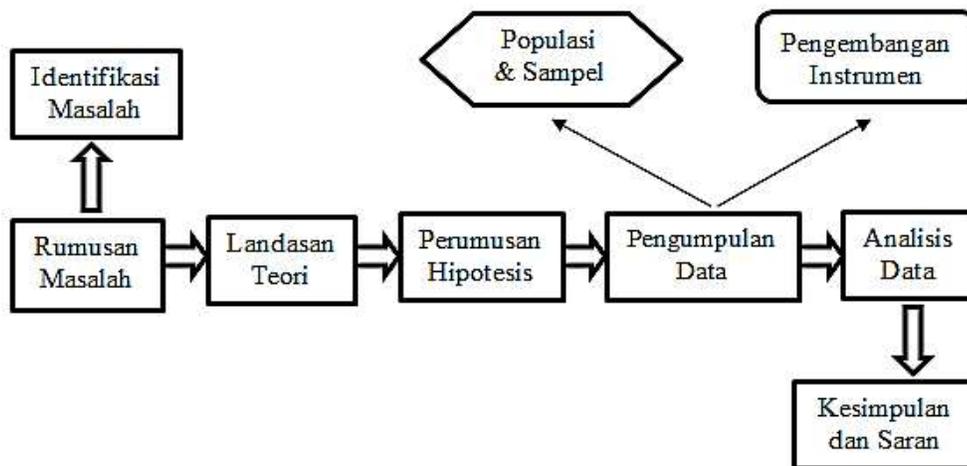


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk merencanakan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian konklusif dengan tujuan membantu pengambilan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah. Tipe penelitian konklusif yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik melalui survei kuesioner yang telah disebar (Sugiyono, 2018).



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2. Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan parameter yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian merumuskan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) Untuk memberikan arah dan kejelasan mengenai variabel penelitian, penting untuk mendefinisikan konsep dan operasional dari masing-masing variabel. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yang dianalisis dari perspektif hubungan antar variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

#### **3.2.1. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini, Variabel Dependen adalah Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak (Y). Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak mencakup keinginan mahasiswa untuk memilih karier sebagai konsultan pajak. Variabel Dependen juga dapat disebut sebagai variabel output atau variabel terikat yang dilambangkan dengan huruf "Y". Variabel terikat merujuk pada variabel yang terdapat dalam penelitian dan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018).

#### **3.2.2. Variabel Independen**

Dalam Penelitian ini, Variabel Independen adalah Penghargaan Finansial (X1), Pengakuan Profesional (X2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X3). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf "X". Variabel ini memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau kemunculan dari variabel terikat

(Sugiyono, 2018).

### 1. Penghargaan Finansial (X1)

Penghargaan finansial atau gaji dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan berupa penghargaan finansial atau gaji.

### 2. Pengakuan Profesional (X2)

Pengakuan profesional mencakup aspek yang terkait dengan pengakuan atas pencapaian seseorang. Pengakuan profesional ini juga dapat digolongkan sebagai bentuk penghargaan non-finansial.

### 3. Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar kerja mencakup stabilitas pekerjaan dan ketersediaan lapangan kerja atau aksesibilitas terhadap lowongan pekerjaan.

Untuk penjelasan lanjutan operasional variabel, dapat diamati pada tabel berikut :

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial (X1)	banyaknya imbalan yang diterima oleh mahasiswa ketika berkarir sebagai konsultan pajak, imbalan dapat berupa gaji, komisi, dan tunjangan lainnya.	1) Gaji awal yang tinggi. 2) Adanya dana pensiun. 3) Kenaikan gaji yang cepat. 4) Memperoleh uang lembur.	Likert

			5) Adanya bonus akhir tahun dan tunjangan.	
2	Pengakuan Profesional (X2)	pengakuan yang diberikan atas hal-hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. penghargaan non finansial atau pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan.	1) Kesempatan berkembang. 2) Pengakuan dalam prestasi. 3) Kenaikan pangkat. 4) Peningkatan keahlian mencapai sukses. 5) Pengakuan profesional dari atasan maupun rekan kerja.	Likert
3	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang dibutuhkan sebagai konsultan pajak atau sebesar apa kebutuhan profesi	1) Keamanan pekerjaan. 2) Kemudahan dalam mengakses pekerjaan.	Likert

		konsultan pajak di Indonesia.	3) Memperluas akses dengan dunia bisnis. 4) Jumlah konsultan pajak masih sangat minim.	
4	Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Y)	Banyaknya jumlah mahasiswa akuntansi yang berkarir sebagai konsultan pajak.	1) Kenyamanan dalam bekerja. 2) Bersosialisasi dengan rekan kerja. 3) Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi. 4) Lebih profesional dalam bidang akuntansi.	Likert

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merujuk pada karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dijadikan target penelitian, dan kemudian akan dipelajari untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah beberapa mahasiswa akuntansi yang terdapat pada Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, dan Universitas Ibnu Sina.

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Internasional Batam (UIB)	609
2	Universitas Universal (UVERS)	121
3	Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)	337
4	Universitas Batam (UNIBA)	74
5	Universitas Ibnu Sina (UIS)	117
<b>Total Mahasiswa</b>		<b>1258</b>

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

*Sumber : (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2021)*

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan dan memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti memanfaatkan Rumus Slovin, yang dirinci di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Keterangan :

n : Sampel

N: Populasi

e : Persentase Kesalahan (10%)

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1258}{1 + 1258 (0,1)^2} = 92,63$$

Setelah melakukan perhitungan sampel, peneliti mengambil keputusan untuk membulatkan jumlah responden menjadi 100 orang. Langkah ini diambil sebagai tindakan pencegahan untuk menghindari risiko data yang tidak valid atau kesalahan data.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer kuantitatif, dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari mahasiswa akuntansi yang nantinya akan diolah dalam bentuk angka yang didapatkan dari data kuesioner.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada responden. Skor diberikan pada setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert melalui aplikasi *Google Form*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan, menguji hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian. Dalam mencari dan menguji hubungan antara variabel dependen dan independen, peneliti menggunakan bantuan komputer berupa program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan deskripsi atau penggambaran data penelitian yang dikumpulkan dari lapangan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap data penelitian. Analisis deskriptif adalah metode analisis data penelitian yang bertujuan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis ini menggunakan teknik analisis indeks untuk menggambarkan persepsi responden tentang beberapa pernyataan yang terkait dengan pengaruhnya (Ghozali, 2018).

#### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas adalah suatu uji yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji kualitas terbagi menjadi uji validitas dan uji reliabilitas.

##### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner

valid atau tidak valid. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara setiap indikator dengan total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator pertanyaan tersebut adalah valid (Ghozali, 2018). Pengujian yang dilakukan ini menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria :

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dinyatakan valid.

#### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas digunakan sebagai sarana untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu kuesioner, seperti indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Reliabilitas diukur melalui statistik uji Cronbach Alpha (Ghozali, 2018). Suatu variabel atau konstruk bisa dibilang reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Berikut merupakan kriteria dari reliabilitas :

- a. Jika nilai Cronbach Alpha  $<$  0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dinyatakan reliabel.

#### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini ada tiga uji yang harus dilaksanakan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji

heteroskedastisitas.

### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal dalam model regresi. Jika diwakili dalam bentuk histogram, kurva dengan distribusi normal akan membentuk pola lonceng (*bell-shaped curve*). Dalam bentuk *P-plot*, bisa dilihat dari penyebaran titik-titik data, penyebaran data yang terdistribusi normal akan mengikuti garis lurus diagonal atau *fit line*. Data yang diuji untuk normalitas dapat diverifikasi menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data dikatakan normal apabila mempunyai nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  (Ghozali, 2018).

### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen. Adanya multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai toleransi serta *variance inflation factor (VIF)*. Secara umum jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka hal tersebut menandakan tidak adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan variasi model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan

lainnya. Jika varian pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah sama, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian tersebut berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### 3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi untuk mengetahui sejauh mana akibat dari variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Persamaan yang digunakan pada analisis regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.2** Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa Akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak

X1 : Penghargaan Finansial

X2 : Pengakuan Profesional

X3 : Pertimbangan Pasar Kerja

a : Konstanta

b1,b2,b3 : Koefisien regresi

e : Tingkat *error* (kesalahan)

### **3.6.5. Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana model yang ada dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya. Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk memprediksi seberapa besar kontribusi bersama variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat diartikan sebagai persentase seberapa besar variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (X). Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut : 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), dan 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.6.6. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam konteks ini merujuk pada menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial dan simultan yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode uji hipotesis, yaitu uji T dan uji F.

### 3.6.6.1. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). Kriteria penilaian uji t yaitu :

1. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga, keterangan yang didapatkan adalah variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, keterangan yang didapatkan adalah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

### 3.6.6.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria penilaian uji f yaitu :

1. Jika nilai signifikan  $f > 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $<$  nilai  $f$  tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga, keterangan yang didapatkan adalah semua variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai signifikan  $f < 0,05$  dan nilai  $f$  hitung  $>$  nilai  $f$  tabel, maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, keterangan yang didapatkan adalah semua variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Data penelitian diambil dari lokasi penelitian pada beberapa Universitas yang ada di kota Batam yaitu :

1. Universitas Internasional Batam (UIB) yang beralamat di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi.
2. Universitas Universal (UVERS) di Kompleks Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung Sungai Panas.
3. Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) di Jl. Batu Aji Baru No. 99 Batu Aji.
4. Universitas Batam (UNIBA) di Jl. Uniba No.5 Batam Centre.
5. Universitas Ibnu Sina (UIS) di Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja Kota.

#### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari minggu ketiga pada Maret 2023 sampai dengan minggu kedua pada bulan Juli 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	2023															
		Mar		Apr				Mei				Juni				Juli	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	■															
2	Identifikasi Masalah		■	■													
3	Kajian Pustaka				■	■											
4	Metodologi Penelitian						■	■									
5	Pembagian Kuesioner							■	■	■							
6	Pengolahan Data										■	■	■				
7	Hasil Penelitian														■	■	
8	Kesimpulan dan Saran																■

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian